

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan alam pada masa kini sudah mengalami banyak penurunan terutama dari segi kualitas dan kuantitas. Banyak lahan alam yang digunakan sebagai lahan terbangun, hal tersebut memengaruhi kuantitas lingkungan alam menjadi berkurang. Populasi yang meningkat serta pemeliharaan akan lingkungan alam yang semakin menurun memberi dampak buruk bagi kualitas lingkungan alam. Semakin modern gaya hidup manusia pada masa kini, semakin sedikit pula manusia yang memerhatikan kualitas alam lingkungan di tempat tinggalnya. Maka dari itu topik rekreasi botani ini diangkat agar menjadikan tempat rekreasi sebagai tempat menimba ilmu pengetahuan, juga sebagai pelestarian botani di suatu daerah tertentu.

Sarana rekreasi botani di wilayah sub-urban Kabupaten Bandung Barat, dimana banyak lahan yang belum terbangun. Perencanaan pada wilayah sub-urban ini menjadi sarana pemicu beralihnya pusat rekreasi dari area urban ke area sub-urban, menjadi salah satu keuntungan untuk mengurangi kemacetan kota dan menghidupkan area sub-urban. Sarana rekreasi botani ini akan menjadi destinasi wisata baru di wilayah Kabupaten Bandung Barat.

1.1.1 Latar Belakang Proyek

Kekayaan alam di Indonesia begitu beragam dan melimpah, dimana tersebar dari Sabang sampai Merauke. Namun dari waktu ke waktu keberadaan beberapa spesies langka mengalami kepunahan yang diakibatkan karena kurangnya pelestarian dari spesies tersebut. Maka dari itu pelestarian perlu dilakukan untuk menjaga kekayaan alam di Indonesia.

Bunga Parahyangan adalah taman rekreasi botani dengan fokus pelestarian pada jenis tanaman palem dan anggrek. Bunga Parahyangan merupakan wadah Bunga Parahyangan merupakan wadah yang dibangun di area sub-urban untuk menjadi

tempat pelestarian tanaman juga sebagai tempat rekreasi dan edukasi bagi pengunjung. Bunga Parahyangan menyediakan sarana bagi pengunjung untuk dapat mengunjungi konservatorium palem dan anggrek sebagai sarana edukasi, flower hill sebagai sarana swafoto, dan area *camping ground* sebagai sarana rekreasi.

1.1.2 Latar Belakang Lokasi

Kota Baru Parahyangan merupakan kawasan sub-urban di Kabupaten Bandung Barat. Lokasi ini merupakan lokasi yang strategis dimana dekat pintu tol dan dapat dikunjungi oleh pengunjung dari berbagai kota. Tatanan kompleks di Kota Baru Parahyangan dirancang dengan sangat baik dan cocok untuk dijadikan wilayah baru untuk tempat wisata.

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Bandung Barat

Tahun	Jumlah Wisatawan
2017	3.803.392
2018	5.847.932

Sumber: www.pasundanekspres.com

Berdasarkan **Tabel 1.1** di atas jumlah wisatawan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 40% dari tahun sebelumnya. Kenaikan drastis tersebut disebabkan karena bertambahnya destinasi wisata di Kabupaten Bandung Barat. Kunjungan wisatawan tersebut terdapat paling banyak di Kecamatan Lembang, Parongpong, dan Cisarua.

Kota Baru Parahyangan merupakan wilayah baru di Kabupaten Bandung Barat sehingga di dalamnya terdapat hanya sedikit tempat wisata. Hal tersebut menjadi acuan dibangunnya proyek ini untuk menaikkan jumlah wisatawan di Kota Baru Parahyangan. Mengingat kemacetan yang sering terjadi di wilayah Lembang, proyek ini dibangun agar menjadi peralihan sebagian wisatawan ke area Kota Baru Parahyangan sehingga tidak terjadi kemacetan di Lembang.

1.2 Judul Proyek

Proyek taman botani ini adalah Bunga Parahyangan, dimana bunga menjadi identitas taman botani yaitu tanaman yang terdapat di dalamnya, selain itu bunga

memiliki makna keindahan yang diharapkan proyek ini memberikan kesan indah bagi para pengunjung. Parahyangan menurut Prof. Dr. Anton M. Moeliono seorang Guru Besar Emeritus Universitas Indonesia, parahyangan memiliki arti tempat para dewa. Keindahan parahyangan tergambarkan dari sebuah ungkapan “tanah Parahyangan tercipta saat Tuhan tersenyum”. Selain memberi makna suatu tempat yang indah, parahyangan menjadi identitas dari lokasi proyek tersebut yang terletak di Kota Baru Parahyangan. Bunga Parahyangan bila digabungkan akan memiliki arti bunga-bunga atau tanaman-tanaman di tempat yang indah.

1.3 Tema Perancangan

Tema perancangan yang diangkat pada proyek ini adalah arsitektur analogi. Arsitektur analogi adalah suatu pendekatan bentuk dengan tidak hanya sekedar menjiplak bentuk objek yang dianalogikan, melainkan diperlukan proses sehingga menghasilkan bentuk baru dengan kemiripan visual dengan objek tersebut. Pendekatan analogi menyampaikan pesan kepada semua orang berupa persamaan antara bangunan dengan objek yang dianalogikan, dengan pemahaman secara personal dan dimengerti oleh semua orang.

1.4 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam perencanaan proyek memiliki 3 aspek yaitu aspek persoalan perancangan, aspek bangunan, dan aspek tapak dan lingkungan.

1.4.1 Aspek Persoalan Perancangan

Aspek persoalan perancangan yang terdapat dalam proyek, sebagai berikut:

- 1) Penataan kebutuhan ruang serta penataan lanskap yang menarik
- 2) Penataan jenis tanaman berdasarkan jenis dan klasifikasi pada area lanskap
- 3) Penataan zoning pada area tapak sehingga tercipta kawasan rekreasi yang baik

1.4.2 Aspek Bangunan

Aspek bangunan yang terdapat dalam proyek, sebagai berikut:

- 1) Memperhatikan regulasi kawasan yang berlaku
- 2) Aksesibilitas menuju bangunan ataupun tapak dengan perencanaan yang baik
- 3) Menganalisa bangunan tetangga serta lingkungan sekitar

1.4.3 Aspek Tapak dan Lingkungan

Aspek tapak dan lingkungan yang terdapat dalam proyek, sebagai berikut:

- 1) Bangunan hijau berkelanjutan yang memiliki respon baik terhadap lingkungan
- 2) Bangunan bentang lebar dengan struktur yang sesuai dengan kondisi tapak
- 3) Bangunan bentang lebar dengan fungsi ruang dalam yang sesuai

1.5 Tujuan Proyek

Tujungan proyek terdapat dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus dalam perencanaan proyek tersebut.

1.5.1 Tujuan Umum

- 1) Tujuan umum dari perencanaan Taman Rekreasi Botani Bunga Parahyangan di Kota Baru Parahyangan untuk menciptakan destinasi wisata alam bagi penduduk mancanegara

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari perencanaan Taman Rekerasi Botani Bunga Parahyangan adalah sebagai berikut:

- 2) Terciptanya taman binaan botani di area sub-urban
- 3) Beralihnya lokasi sarana rekreasi ke wilayah baru
- 4) Membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat
- 5) Membuka sarana rekreasi bagi masyarakat di Kabupaten Bandung Barat

1.6 Metoda Perancangan

Metoda perancangan dari proyek ini dimulai dari program perencanaan hingga gambar akhir, yaitu sebagai berikut:

1. *Planning Programming*

Planning programming dalam proyek ini merupakan perumusan masalah hingga perencanaan konsep proyek. *Planning programming* memiliki tahap-tahap perencanaan yaitu pendahuluan dengan memahami latar belakang masalah, tujuan masalah, dan perumusan masalah, kemudian studi banding dengan proyek serupa, studi kelayakan, studi literature, program ruang yang

dirumuskan berdasarkan studi-studi yang telah dilakukan di sebelumnya, analisa tapak dengan tinjauan secara langsung menuju site proyek dilakukan pengumpulan data fisik dan wawancara pengurus site tersebut, kemudian perumusan elaborasi tema yang akan diangkat dalam proyek, dan terakhir konsep perancangan dimana sudah terumuskan konsep-konsep yang akan diciptakan dalam setiap unsur di dalam proyek.

2. *Schematic Design*

Schematic Design merupakan proses penggambaran dari konsep-konsep yang telah dirumuskan di *planning programming*. *Schematic design* terdiri atas gambar perencanaan site dan gambar rancangan setiap bangunan secara detail, dimana perencanaan sudah terukur dengan jelas.

3. *Detail Engineering Design* (DED)

Detail Engineering Design meliputi gambar-gambar detail terperinci dari bangunan yang perlu untuk diperjelas seperti detail sambungan struktur konstruksi, detail pada fasade bangunan, serta penggambaran sistem-sistem utilitas dalam proyek.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang proyek dan lokasi, pemilihan judul proyek dan tema perancangan, identifikasi masalah dari aspek persoalan perancangan, aspek bangunan, dan aspek tapak dan lingkungan, tujuan umum dan tujuan khusus proyek, metoda perancangan, dan sistematika penulisan

BAB 2 TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

Bagian tinjauan teori dan studi banding menjelaskan tema, definisi dan klasifikasi *theme park*, definisi judul proyek, dan studi banding dengan proyek serupa dengan tema yang sama dengan tema proyek yang diangkat.

BAB 3 METODOLOGI PERANCANGAN

Bagian metodologi perancangan menguraikan pendekatan studi, metoda perancangan, analisis tapak, serta studi kelayakan proyek.

BAB 4 KONSEP PERANCANGAN

Bagian konsep perancangan menguraikan elaborasi tema, konsep perancangan mengenai *zoning* tapak dan gubahan massa, konsep struktur setiap bangunan dari pondasi, kolom, dan balok, kemudian konsep utilitas yang diangkat dalam proyek.

BAB 5 HASIL RANCANGAN DAN METODA MEMBANGUN

Bagian ini meliputi rancangan arsitektur seperti *zoning* dan pola sirkulasi dalam tapak, *zoning* dalam bangunan, fasad bangunan, interior bangunan, dan eksterior bangunan. Selain itu, terdapat pula rancangna structural dan estimasi anggaran bangunan, serta metoda membangun mulai dari pekerjaan persiapan hingga tahap finishing bangunan.

